

ABSTRAK

Perusahaan asuransi jiwa menghadapi tantangan besar dalam memastikan keberlanjutan finansial dan kepastian pembayaran klaim kepada pemegang polis. Perhitungan cadangan premi menjadi aspek krusial yang harus dilakukan dengan cermat. Metode untuk menghitung cadangan premi adalah metode prospektif dengan menggunakan premi bersih. Penggunaan premi bersih sering kali kurang optimal karena hanya menghitung nilai tunai premi bersih dan nilai tunai santunan, tanpa memperhitungkan pengeluaran tambahan seperti biaya komisi dan administrasi. Penggunaan premi kotor menjadi lebih relevan, karena mencakup biaya operasional perusahaan asuransi. Salah satu metode untuk menghitung cadangan premi berbasis premi kotor adalah metode Zillmer. Perhitungan cadangan premi membutuhkan tabel mortalitas yang terdiri dari dua jenis, yaitu tabel mortalitas laki-laki dan tabel mortalitas perempuan. Penelitian ini menggunakan dua skema perhitungan pada asuransi jiwa *joint life* dwiguna, dengan perbedaan pada jenis kelamin anak tertanggung yaitu, skema pertama anak laki-laki dan skema kedua anak perempuan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa premi kotor yang dihasilkan untuk skema pertama adalah Rp20.798.536, sedangkan untuk skema kedua adalah Rp20.734.883. Hasil cadangan premi menunjukkan bahwa metode Zillmer menghasilkan cadangan yang lebih kecil pada awal periode dibandingkan metode prospektif, namun menjelang akhir periode, nilai cadangan premi dari kedua metode ini mendekati nilai yang sama.

Kata Kunci: Asuransi Jiwa, Cadangan Premi, *Joint Life*, Premi Kotor, Metode Zillmer, Metode Prospektif.